

Tipologi Kerusakan Hunian Kawasan Rawan Bencana Gunung Semeru di Desa Supiturang Lumajang

Cindy Putri Maulidina¹ dan Subhan Ramdlani²

¹Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas

Brawijaya
Alamat Email penulis: cibibul@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Gunung Semeru mengalami erupsi yang bersifat aktif dengan mengeluarkan material batuan, pasir, dan abu vulkanik pada tahun 2021. Lumajang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di kawasan tapal kuda dikarenakan berada di daerah yang berpotensi terjadinya gempa bumi dan letusan gunung berapi. Dusun Curah Kobokan dan Dusun Summersari merupakan daerah yang termasuk Kawasan Rawan Bencana III di Desa Supiturang yang mengalami dampak kerusakan bangunan sebanyak 428 bangunan di Dusun Curah Kobokan dan 380 bangunan di Dusun Summersari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana tipologi kerusakan hunian kawasan rawan bencana Gunung Semeru di Desa Supiturang, Kabupaten Lumajang dengan membandingkan observasi visual lapangan, serta memahami ancaman, kerentanan, dan kapasitas, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar melakukan tindakan upaya mengurangi kerusakan hunian akibat bencana Gunung Semeru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tipologi yang digunakan untuk mengklasifikasikan objek ke dalam tipe kerusakan tertentu. Jumlah unit amatan hunian yang digunakan yaitu, terdiri dari 9 hunian menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih kualitas bahan dan kekuatan konstruksi bangunan, memperhatikan elemen-elemen bangunan terutama bagian belakang bangunan (dapur dan kamar mandi), dinding, dan atap, perlu kewaspadaan bersama seluruh elemen masyarakat di wilayah potensi tinggi bencana Gunung Semeru, dan perlunya perhatian terhadap kelompok rentan usia lanjut dan anak-anak.

Kata kunci: Tipologi Kerusakan Hunian, Kawasan Rawan Bencana, Gunung Semeru, Desa Supiturang Lumajang

ABSTRACT

Mount Semeru experienced an active eruption by emitting rock, sand and volcanic ash in 2021. Lumajang is one of the districts in East Java Province located in the horseshoe region because it is in an area with the potential for earthquakes and volcanic eruptions. Curah Kobokan Hamlet and Sumbersari Hamlet are areas included in Disaster Prone Area III in Supiturang Village which experienced the impact of building damage as many as 428 buildings in Curah Kobokan Hamlet and 380 buildings in Sumbersari Hamlet. This research aims to identify and analyze how the typology of residential damage in the disaster-prone area of Mount Semeru in Supiturang Village, Lumajang Regency by comparing visual field observations, as well as understanding threats, vulnerabilities, and capacities, which are then used as a basis for taking action to reduce residential damage due to the Mount Semeru disaster. This research uses a descriptive qualitative method with a typology approach used to classify objects into certain types of damage. The number of residential observation units used, consisting of 9 dwellings using purposive sampling method. The results showed that there are things that must be considered in choosing the quality of materials and the strength of building construction, paying attention to building elements, especially the back of the building (kitchen and bathroom), walls, and roofs, the need for vigilance with all elements of society in the high potential disaster area of Mount Semeru, and the need for attention to vulnerable groups of the elderly and children.

Keywords: Typology of Housing Damage, Disaster-Prone Area, Mount Semeru, Supiturang Lumajang

